

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan dan merencanakan menciptakan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa, dan negara. Penerapan pendidikan kepada anak sedini mungkin sebenarnya mengandung tujuan dalam pengembangan yang dapat dilakukan sejak dini agar dapat berkembang secara optimal dan sesuai dengan kecerdasannya, oleh karena itu guru harus mempunyai anak berkebutuhan khusus atau individual. Pendidikan islam menurut perkembangan ilmu segala perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagainya tersebut dimungkinkan terjadi karena adanya sebuah transformasi nilai dalam peradaban manusia yang membuat manusia lebih progresif dalam menjalankan sebuah kehidupan<sup>1</sup>. Perkembangan zaman yang sangat pesat, pendidikan juga mengalami perkembangan pesat dimana teknologi informasi sangatlah modern perlunya transformasi dalam sebuah Pendidikan menyuguhkan pendidikan yang menyengkan

Literasi adalah keterbukaan wawasan pengetahuan dan atau kompetensi dasar yang harus dimiliki seseorang sesuai konteks kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman literasi diartikan sebagai kemampuan untuk

---

<sup>1</sup> The Iceers et al., "No Title" 1, no. 3 (2018)hal: 13–34.

menggunakan Bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beraam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berfikir tentang ide-ide. Perkemban berikut menyatakan bahwa literasi berkaitan dengan situasi dan praktik sosial kemudian pendapat lain mengatakan bahwa literasi mengatakan bahwa literasi tidak hanya berkaitan dengan baca tulis, tetapi mencakup kemampuan membaca, memahami, dan mengapresiasi berbagai bentuk komunikasi secara kritis, literasi yang berkembang optimal maka anak dapat menguasai kemampuan membaca dan menulis pada tingkat selanjutnya ini memudahkan belajar siswa. Literasi membaca merupakan kemampuan, yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif. Undang-undang No.3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, dinyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya literasi dipahami sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi harus yang dipahami oleh manusia dimanapun dan kapanpun keduanya hampir dibutuhkan. Di era pendidikan 4.0, minat baca siswa khususnya siswa di level sekolah dasar perlu ditingkatkan<sup>2</sup>. Di mana saat ini perlu adanya peningkatan membaca anak dimana kebanyakan di era digitalisasi hampir semua terbaaur dalam kehidupan sehari-hari, tak terkecuali tentunya di aspek Pendidikan tentu ini menjadi sebuah tantangan tersendiri dan dimana bisa mengubah literasi yang

---

<sup>2</sup> Arum Nisma Wulanjanil Candradewi Wahyu Anggraeni, “Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar,” *Proceeding of Biology Education* 3, no. 1 (2019) hlm: 26–31.

menyenangkan kreatif dan inovatif aktivitas membaca belum menjadi kebiasaan (habit) tapi lebih kepada kegiatan iseng <sup>3</sup>.Dimana pentingnya kemampuan literasi telah sering diteliti pada penelitian penelitian sebelumnya. alam upaya menanamkan budi pekerti dari semenjak pendidikan dasar. Salah satu penelitian tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suyono. penelitian tersebut, mereka memfokuskan penelitian pada implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah dasar. Dari hasil penelitian mereka ditemukan pola pola dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah, yaitu pola kegiatan literasi pada buku tematik dan pola kegiatan literasi di sekolah. Hal ini membuat literasi di Indonesia begitu rendah<sup>4</sup>. Karena itu pemerintah membuat undang-undang Peraturan No.23 tahun 2015 kementerian Pendidikan dan kebudayaan mewajibkan setiap siswanya untuk membaca buku sebelum memulai pelajaran, ini merupakan tahap awal untuk membangun gerakan literasi.

Kreativitas merupakan kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Pada usia sekolah 8-11 tahun, anak sudah mampu berpikir secara logis dan berargumentasi dalam memecahkan masalah<sup>5</sup>. Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena kreativitas dapat meningkatkan prestasi akademik yang, semakin tinggi kreativitas yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraih karena kreativitas memegang pengaruh penting dalam kehidupan seseorang. Maka dari

---

<sup>3</sup> Jurnal Abdau, Jurnal Pendidikan, and Andi Purnawan Putra Ibtidaiyah, Madrasah, “Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan ADHD Melalui Literasi” 1, no. 2 (2018)hlm: 354–370.

<sup>4</sup> Cucu Nurzakayah et al., “Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral” (n.d.). (2018)hlm:213-215

<sup>5</sup> Murhima A. Kau, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar” (2017):hlm:4–6.

itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak dini. Kegiatan-kegiatan kreatif tersebut tidak hanya terbatas pada ekspresi seni, namun aktivitas kelas disetiap aspek kegiatan memiliki potensi untuk mengangkat kreativitas jika guru dan materi yang disajikan dapat meningkatkan eksplorasi, ideide baru dan solusi pemecah masalah.

Media merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaiaikn pesan. Boove menjelaskan “Media merupakan sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan”<sup>6</sup>. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Medium adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan<sup>7</sup>. jadi media adalah alat komunikasi yang dibuat sebagai Media pembelajaran yaitu alat atau sarana yang digunakan guru sebagai perantara dalam menjelaskan pesan atau informasi dari sebuah tema pembelajaran yang diberikan kepada siswa, untuk menjelaskan sebuah pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa dengan adanya media akan menjadikan siswa menjadi lebih termotivasi dan percaya diri. Bredle dan Rossi mengatakan bahwa “media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang bisa diguankan untuk mencapai tujuan pendidikan”<sup>8</sup>. media yang dimaksud berupa radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya media pembelajaran juga merupakan wujud peralatan yang menyediakan lingkungan belajar yang kaya dengan

---

<sup>6</sup> Gunanti Setiyarningsih and Amir Syamsudin, “Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun,” no. 2011 (2014)hal: 19–28.

<sup>7</sup> Nur Ainayah, “Membangun Penguatan Budaya Literasi Media Dan Informasi Dalam Dunia Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 1 (2017)hal: 65–77.

<sup>8</sup> Desy Getri Sari Gogahu and Tego Prasetyo, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1004–1015.

dorongan atau rangsangan (contoh video, teks, benda asli, dan multimedia), dampak positif yang dirasakan jika adanya media pembelajaran sebagai berikut : pembelajaran akan menjadi lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan semangat motivasi, dengan menggunakan media pembelajaran dan dapat dipahami oleh siswa sehingga dapat mencapai tujuan sebuah pembelajaran.

Media *Big Book* adalah sebuah media yang berupa buku yang besar dengan literasi penuh dengan warna yang digunakan guru sebagai alat untuk menyampaikan cerita atau dalam kelas, Berdasarkan pendapat, *Big Book* merupakan media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru, penggunaan media *Big Book* di dasarkan pada usia perkembangan anak sekolah dasar pada tahap operasional konkret sehingga dalam pelaksanaan menggunakan media *Big Book* mendapat keuntungan kelebihan media *Big Book* : (1) karna ukuran *Big Book* besar siswa dapat memahami jalanya cerita dengan jelas seperti mereka membaca buku sendiri (2) *Big Book* membuat anak menjadi anak lebih fokus terhadap bacaan dan juga guru. (3) memberikan anak yang masih membaca lambat untuk memahami tulisan tersebut.(4) *Big Book* membuat hal baru yang membuat siswa lebih tertarik membaca. Problem permasalahan membaca Bahasa Indonesia dinamika permasalahan aktivitas membaca yaitu kurang adanya baca daam berbagai jenis teks merupakan hal yang harus ditangulangi bagi setiap guru

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan media *Big Book* sebagai aplikasi gerakan literasi Bahasa Indonesia di kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Naba'aul Ilmi Banjarsari Trucuk Bojonegoro?
2. Bagaimana validitas hasil pengembangan media *Big Book* sebagai aplikasi gerakan literasi Bahasa Indonesia pada kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Naba'aul Ilmi Banjarsari Trucuk Bojonegoro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menerapkan perkembangan peneliti dalam pengembangan media *Big Book* sebagai aplikasi gerakan literasi Bahasa Indonesia pada cerita di kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Naba'aul Ilmi.
2. Untuk mengetahui hasil pengembangan media *Big Book* sebagai aplikasi gerakan literasi Bahasa Indonesia pada cerita di kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Naba'aul Ilmi.

## **D. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian yang diharapkan oleh peneliti :

1. Bagi guru

Diharapkan dapat menambah sedikit kreatifitas guru dan menambah referensi serta menumbuhkan inovasi pada guru.

2. Bagi siswa

Peserta didik memabah motivasi belajar membaca dan menumbuhkan semangat membaca.

3. Bagi peneliti

Diharapkan menjadi bahan pengembangan pengetahuan bagi guru dan siswa kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Naba'ul Ilmi Banjarsari.

### **E. Komponen dan Spesifikasi Produk yang akan Dikembangkan**

Pada pengembangan *Big Book* dimana dikembangkan melalui :

1. Media *Big Book* ini memiliki tujuan untuk menunjang literasi pada pelajaran pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Media *Big Book* menggunakan bahan yang mudah ditemui dengan mendesain bahan yang tidak mudah rusak dan bisa digunakan berkali-kali.
3. Media *Big Book* di desain dengan ukuran 34 x 47 agar media mudah dibawa kemana saja dan kapan saja.
4. Media *big book* di desain untuk memahami materi Bahasa Indonesia pada buku besar yang memiliki perhatian sebab warnanya yang menarik.
5. Media *Big Book* bisa digunakan pada kelas 1 untuk menambah motivasi membaca dan menulis guna meningkatkan pembelajaran di kelas.

## F. Ruang lingkup dan Keterbatasan Pengembangan

Metode pengembangan media *Big Book* ini guru bisa menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu literasi disamping itu bisa meringankan guru dalam kemampuan membaca siswa :

1. Kompetensi dasar:

1.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata Bahasa Indonesia.

2. 3.3.1 Mengetahui huruf vokal menjadi sebuah kalimat dalam kata Bahasa Indonesia

3.3.2 Memahami arti kata dalam kalimat Bahasa Indonesia

Pengembangan penelitian ini bisa lebih terfokuskan maka penelitian ini hanya mencakup antara lain :

1. Objek dalam penelitian ini dilakukan siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Naba'ul Ilmi.
2. Media *Big Book* adalah media atau buku yang berukuran besar berkarakteristik khusus baik teks maupun gambarnya yang pada dasarnya sebagai media pengenalan huruf vokal pada pelajaran Bahasa Indonesia bahan media *Big Book* sendiri adalah terbuat dari papan yang mudah dijumpai desain yang digunakan peneliti bertujuan agar siswa kelas 1 hafal dalam huruf vokal dan pembentukan kalimat.



Sedangkan dalam pengembangan media *Big Book* terdapat spesifikasi produk sebagai berikut :

1. Media *Big Book* ini agar siswa kelas 1 dapat memahami huruf vokal pada pelajaran Bahasa Indonesia lebih mudah dipahami.
2. Media *Big Book* ini digunakan peneliti dengan tujuan menunjang motivasi serta semangat belajar pada siswa kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Naba'ul Ilmi.
3. Media *Big Book* digunakan untuk menambah inovasi guru sebagai penunjang kreativitas siswa.

#### **G. Definisi Oprasional**

Media pengembangan *Big Book* adalah media yang digunakan oleh peneliti sebagai upaya untuk mengembangkan upaya literasi membaca pada siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Naba'ul Ilmi upaya memahami huruf vokal menjadi kalimat dengan desain buku yang besar dengan penuh warna sehingga menarik perhatian siswa untuk membaca kalimat tersebut.

Definisi-definisi oprasional variabel yang digunakan dalam penelitian :

##### **1. Pengembangan**

Pengembangan upaya penelitian dalam suatu proses pengembang *Research and Development* (RND). metode penelitian adalah metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektivan produk.

## 2. *Big Book*

*Big Book* merupakan media yang digunakan untuk membaca pelajaran bahasa Indonesia dalam upaya membaca kalimat dan menghafal huruf vokal, media *Big book* diharapkan bisa membangun literasi pada siswa kelas 1 untuk meningkatkan membaca.

## 3. Tematik

Tematik merupakan pembelajaran terpadu atau sebagai pendekatan kurikulum terpadu, pembelajaran terpadu merupakan sistem bahwa siswa secara individual aktif mencari, memanggil, dan menemukan konsep keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

Tahap membaca dalam pelajaran Bahasa Indonesia ini merupakan maka peneliti ingin meneliti dan mengkaji tentang penelitian yang berjudul “Pengembangan media *Big Book* sebagai Definisi Produk Literasi pada kelas 2 di MI Naba’ul Ilmi Banjarsari”

## H. Orisinalitas Pendidikan

Pengembangan media *Big Book* melalui dapat menunjang dan meningkatkan kepada siswa dapat meningkatkan literasi membaca siswa serta membuat siswa lebih memahami

1. Giyo Muhammad Johan pada tahun 2018 dalam penelitian big book untuk melakukan penelitian tersebut menggunakan penelitian pengembangan *Research and Development* meningkatkan kapasitas dalam berbahasa, perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini lebih mengunakan buku cerita yang berukuran besar atau *Big Book*.

**Tabel 1.1** Persamaan dan perbedaan penelitian (1)

NO	Nama Peneliti dan tahun	Tempat dan penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan dan Ruang Lingkup	Hasil penelitian
1.	Skripsi Giyo Muhammad Johan 2018 <sup>9</sup>	Pengembangan Media literasi <i>Big Book</i> untuk meningkatkan ketrampilan membaca pemahaman siswa sekolah Dasar	Pengembangan Media literasi <i>Big Book</i> untuk meningkatkan ketrampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar	R&D Metode Addie dengan 4 tahapan	Pengembangan Media literasi <i>Big Book</i> untuk meningkatkan ketrampilan membaca

2. Desyacita Neoli Firdana pada tahun 2018 dalam penelitian *Big Book* untuk melakukan penelitian tersebut menggunakan penelitian pengembangan *Research and Development* meningkatkan kualitas berhitung pecahan senilai perbedaan penelitiannya yaitu jenis bahan yang digunakan berbeda menggunakan kertas A4 dan kemudian didesain dengan menggunakan corel draw.

**Tabel 1.2** Persamaan dan perbedaan penelitian (2)

NO	Nama Peneliti dan tahun	Tempat dan penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan dan Ruang Lingkup	Hasil penelitian
1.	Skripsi Desyacita Neolia Firda 2018 <sup>10</sup>	Pengembangan Media <i>Big Book</i> untuk Meningkatkan hasil belajar dalam pecahan	Pengembangan Media <i>Big Book</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar	R&D Menggunakan metode Brog& gall	Pengembangan Media <i>Big Book</i> untuk meningkatkan hasil belajar ketrampilan siswa SD kelas IV

<sup>9</sup> Gio Mohamad Johan and Dyoty Aulia Vilda Ghasya, "Pengembangan Media Literasi *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Tunas Bangsa* 5, no. 2 (2018): 184-198, <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/945/>.

<sup>10</sup> Desyacita Neolia Firdana and Trimurtini. Asyhar Trimurtini, "Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Senilai Siswa Sd," *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 16, no. 1 (2018): 67-76.

		senilai siswa SD			
--	--	------------------	--	--	--

3. Elis Sofya Duwi pada tahun 2021 dalam penelitian *Big Book* untuk melakukan penelitian tersebut menggunakan pengembangan *Reseach and Development* meningkatkan pemahaman siswa IV.

**Tabel 1.3** Persamaan dan perbedaan penelitian (3)

NO	Nama Peneliti dan tahun	Tempat dan penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan dan Ruang Lingkup	Hasil penelitian
1.	Skripsi Novia Hadi Astuti 2019 <sup>11</sup>	Pengembangan Media <i>Big Book</i> pada tema kewajiban dan hakku	Pengembangan Media <i>Big Book</i> pada tema kewajiban dan hakku siswa kelas 3	R&D model Dick and cary model pembelajaran Addie	Berdasarkan uji penelitian dalam penelitian ini menjadikan siswa menjadi lebih termotivasi

## I. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pembahasan dalam penulisan skripsi ini maka dari itu peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, BAB ini membahas tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika penelitian Pengembangan media *Big Book* sebagai aplikasi gerakan literasi bahasa Indonesia kelas 1 di MI Naba'ul Ilmi

<sup>11</sup> Noviana Hadi Astuti, Fine Reffiane, and Sunan Baedowi, "Pengembangan Media Big Book Pada Tema Kewajiban Dan Hakku" 3 (2019): 105–111.

BAB II KAJIAN TEORI , BAB ini : pembahasan ini berisi tentang tinjauan Pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan relevan Pengembangan media *Big Book* sebagai aplikasi gerakan literasi bahasa Indonesia kelas 1 di MI Naba'ul Ilmi

BAB III METODE PENELITIAN BAB ini, berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi atau alasan, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode pengumpulan data devinisi konsep dan variable serta analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN BAB ini, berisi tentang (1) hasil penelitian, klasifikasi pembahasan, disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan rumusan masalah fokus penelitian, (2) pembahasan sub bahasan, (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan dapat digabung atau dipisah menjadi sub bahasan sendiri.

BAB V PENUTUP, BAB ini berisi tentang kesimpulan saran-saran, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh hasil penelitian, saran-saran atau rekomendasi, atau saran hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian berisi uraian mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak-pihak tertentu dengan hasil penelitian.



**UNUGIRI**